

**PENGARUH JENIS KEMASAN PADA SIMULASI MEJA GETAR
TERHADAP MUTU BUAH JAMBU BIJI MERAH
(*Psidium guajava* L.)**

RAHMI LAILA RAMADI
1711112035



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**PENGARUH JENIS KEMASAN PADA SIMULASI MEJA GETAR TERHADAP
MUTU BUAH JAMBU BIJI MERAH
(*Psidium guajava L.*)**

Rahmi Laila Ramadi, Dinah Cherie, Andasuryani

ABSTRAK

Jambu biji merupakan salah satu jenis tanaman buah yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia. Produk pertanian seperti sayuran, buah-buahan dan bunga potong mudah sekali rusak setelah dipanen. Hal ini dapat dipercepat dengan adanya luka dan memar setelah mengalami pengangkutan dari kebun ke tempat pemasaran. Menurut Lembaga uji kontruksi BPPT tahun 1986 goncangan truk yang diisi 80% penuh dengan kecepatan 60 km/jam untuk jalan dalam kota dan luar kota dan 30 km/jam untuk jalan buruk (aspal) dan jalan buruk berbatu memiliki nilai frekuensi sebesar 1.442 Hz. Penanganan pasca panen seperti pada saat proses pengangkutan atau transportasi berkaitan dengan pengemasan. Dimana pengemasan yang dilakukan oleh petani masih kurang efisien atau pengemasan dengan seadanya yang dapat menyebabkan terjadinya kerusakan pada buah pada saat proses pengangkutan untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh jenis kemasan pada simulasi meja getar terhadap mutu buah jambu biji merah (*Psidium guajava l.*)". Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh jenis kemasan terhadap mutu buah jambu biji merah setelah dilakukannya simulasi transportasi dengan alat simulator getar. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September-November 2021 di Laboratorium Teknik Pengolahan Pangan dan Hasil Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas Padang. Penelitian ini telah dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen (percobaan). Percobaan dilakukan untuk mengetahui kerusakan dan perubahan lainnya yang terjadi pada buah jambu biji dengan tingkat kematangan jambu biji yang digunakan adalah indeks kematangan II (hijau terang) dan kode ukuran diameter yang digunakan 4 dengan rentang diameter 76-85 mm sebagai keseragaman sampel dengan masing- masing berat buah 201-250 gr yang diperoleh dari petani langsung. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian penggetaran (simulasi transportasi) menggunakan kemasan plastik, koran dan tanpa kemasan, serta perlakuan tanpa penggetaran memberikan pengaruh terhadap nilai susut bobot, kerusakan mekanis, kekerasan, TPT, dan perubahan warna pada buah jambu biji. Pengukuran nilai susut bobot, kerusakan mekanis, kekerasan, dan TPT didapatkan nilai terbaik pada perlakuan penggetaran menggunakan kemasan plastik. Hal ini membuktikan bahwa kemasan plastik dapat menjaga buah jambu biji tetap awet dan meminimalisir terjadinya kerusakan pada buah selama transportasi.

Kata Kunci – Jambu biji, kemasan, simulasi meja getar, mutu produk